

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Suatu perusahaan baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil, mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Tujuan perusahaan mendapatkan laba seoptimal mungkin, sehingga untuk mencapai laba yang diinginkan, maka perusahaan harus dapat memenuhi kebutuhan permintaan masyarakat terhadap suatu produk/jasa yang dihasilkan oleh perusahaan, sehingga diperoleh laba dari usaha tersebut.

Perusahaan industri atau manufaktur adalah salah satu jenis perusahaan yang berkembang di Indonesia. Perusahaan industri merupakan perusahaan yang kegiatannya mengolah suatu bahan mentah/bahan baku menjadi bahan jadi kemudian menjual barang jadi tersebut. Agar produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan diminati oleh konsumen, maka perusahaan selaku produsen sebaiknya berusahamemproduksi barang-barang yang memiliki kualitas dan mutu yang baik.

Perusahaan industri memerlukan ketepatan dalam perhitungan harga pokok produksinya. Namun kurang tepatnya pengalokasian biaya produksi dapat mengakibatkan penentuan terhadap harga pokok produksi tidak mencerminkan jumlah biaya yang sebenarnya sehingga akan berpengaruh terhadap harga jual. Jika harga pokok produksi terlalu tinggi maka akanmengakibatkan harga jual suatu produk akan lebih tinggi, sedangkan jika perusahaan menetapkan harga pokok produksi terlalu rendah maka mengakibatkan harga jual suatu produk akan rendah sehingga dampaknya mengakibatkan akan sulit bersaing dengan perusahaan sejenisnya. Perusahaan yang melakukan kegiatan produksinya berdasarkan pesanan, akan menggunakan metode harga pokok pesanan dalam perhitungan harga pokok produksinya. Sedangkan perusahaan yang memproduksi secara massa menggunakan metode harga pokok proses dalam menghitung harga pokok produksinya.

CV Bangun Jaya Palembang merupakan suatu perusahaan industri yang memproduksi lemari sepatu, kusen alumunium, pintu alumunium khususnya pintu

kantor dan pintu kamar mandi, rak etalase, canopy, lemari pakaian dan lemari sepatu serta berbagai macam ukuran yang sesuai dengan pesanan dari konsumen. Proses produksi terhadap produk yang dihasilkan yakni berdasarkan pesanan, karena dapat menghasilkan produk yang sesuai dengan jenis dan spesifikasi dari pemesan. Sehingga metode yang digunakan dalam menentukan harga pokok produksinya adalah metode harga pokok pesanan.

Dalam perhitungan harga pokok produksi CV Bangun Jaya Palembang belum mengklasifikasikan dengan tepat antara biaya langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Selain itu beban penyusutan gedung pabrik, kendaraan, dan mesin yang terjadi selama proses produksi tidak dibebankan sebagai biaya overhead pabrik dalam perhitungan harga pokok produksi. Jika hal tersebut tidak diperhatikan dengan cermat, maka dapat menyebabkan kurang tepatnya perhitungan harga pokok produksi, sehingga dapat mempengaruhi harga jual yang diberikan kepada pemesan kurang tepat.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diketahui bahwa pentingnya perhitungan harga pokok produksi yang tepat, maka penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir ini dengan judul **“ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI BERDASARKAN PESANAN PADA CV BANGUN JAYA PALEMBANG”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan penulis dalam produksi lemari sepatu alumunium, pintu aumunium dan jendela alumunium pada CV Bangun Jaya Palembang, maka yang menjadi permasalahan industri tersebut adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan belum melakukan pengklasifikasian terhadap biaya bahan baku langsung dan tidak langsung.
2. Biaya penyusutan gedung pabrik, kendaraan dan mesin tidak dimasukkan dalam perhitungan harga pokok produksi.

3. Perusahaan tidak menambahkan biaya tenaga kerja tidak langsung berupa bagian transportasi atau seksi pengiriman sebagai salah satu biaya overhead pabrik.

Dari permasalahan tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa yang menjadi permasalahan pokok pada CV Bangun Jaya Palembang adalah Belum tepatnya Penetapan Harga Pokok Produksi pada CV Bangun Jaya Palembang.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam penyusunan laporan akhir ini, perlu dibatasi ruang lingkup pembahasannya sehingga penulisan laporan akhir ini dapat dilakukan secara lebih terarah dan dapat mencapai tujuan serta sesuai dengan permasalahan yang ada. Dari berbagai kegiatan yang dilakukan pada CV Bangun Jaya Palembang, penulis hanya membahas pada pengklasifikasian biayadan perhitungan harga pokok produksi lemari sepatu alumunium ukuran L=1m T=1m x 50, pintu alumunium ukuran 90 x 210 dan jendela alumunium ukuran L=70 T=1m x 40 untuk tahun 2015 dan 2016.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengklasifikasian unsur-unsur biaya produksi yang dilakukan pada CV Bangun Jaya Palembang dalam menghitung harga pokok produksi lemari sepatu alumunium ukuran L=1m T=1m x 50, pintu alumunium ukuran 90 x 210 dan jendela alumunium ukuran L=70 T=1m x 40 untuk tahun 2015 dan 2016.
2. Untuk mengetahui apakah telah diperhitungkan beban penyusutan gedung pabrik, kendaraan dan mesin dalam perhitungan harga pokok produksi.
3. Untuk mengetahui bagaimana perhitungan biaya tenaga kerja tidak langsung dalam perhitungan harga pokok produksi.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan ini adalah :

1. Sebagai sarana untuk menganalisa dan mempraktekkan teori-teori yang diperoleh dari buku karangan para penulis dan data-data yang di dapat dari perusahaan.
2. Sebagai bahan masukan guna penerapan akuntansi biaya yang tepat terhadap perhitungan harga pokok produksi.
3. Sebagai bahan refrensi serta bahan masukan dalam laporan akhir di masa mendatang.

1.5 Metodologi Penulisan

1.5.1 Data Yang Digunakan

Dalam penyusunan laporan akhir ini dibutuhkan data yang tepat, akurat, objektif serta mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Agar mendapatkan data sesuai yang dibutuhkan penulis maka diperlukan teknik-teknik dalam pengumpulan data.

Menurut Sanusi (2014:104), jenis-jenis data berdasarkan sumber data tergolong menjadi dua bagian, yaitu:

1. Data Primer
Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung tanpa perantara.
2. Data Sekunder
Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya. Data sekunder, selain tersedia di instansi, juga tersedia diluar instansi atau lokasi penelitian.

Dari penjelasan diatas, data primer yang dikumpulkan oleh penulis adalah hasil wawancara yang telah diajukan penulis yaitu daftar bahan baku yang digunakan, daftar gaji tenaga kerja langsung, daftar aktiva tetap dan daftar biaya listrik. Sedangkan untuk data sekunder yang penulis peroleh yakni data sejarah perusahaan dan struktur organisasi.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menurut Sanusi (2014:105) adalah:

1. Cara Survei

Cara survei merupakan cara pengumpulan data dimana peneliti atau pengumpul data mengajukan pertanyaan atau pertanyaan kepada koresponden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Jika pernyataan diajukan dalam bentuk lisan maka namanya wawancara, kalau diajukan secara tertulis disebut kuesioner. Berkaitan dengan itu, cara survei terbagi menjadi dua bagian, yaitu wawancara (*interview*) dan kuesioner.

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian.

2. Kuesioner

Pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuesioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.

2. Cara Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.

3. Cara Dokumentasi

Cara dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan.

Dari penjelasan diatas, metode pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu cara survei berupa wawancara, cara observasi sedangkan untuk cara dokumentasi yang digunakan penulis berupa buku pedoman yang diambil dari karangan beberapa penulis.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam pembahasan terhadap permasalahan yang dihadapi serta Laporan Akhir ini agar dapat lebih terarah, maka tata urutan Laporan Akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan Laporan Akhir :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan

dan manfaat penulisan, metodologi penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori yang digunakan untuk menganalisis data yang ada. Teori-teori tersebut yaitu : pengertian dan tujuan akuntansi biaya, pengertian dan klasifikasi biaya, pengertian dan unsur-unsur harga pokok produksi, metode pengumpulan biaya produksi, metode perhitungan harga pokok produksi, Laporan Harga Pokok Produksi dan metode penyusutan aktiva tetap.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan antara lain: sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, proses produksi, klasifikasi unsur-unsur harga pokok produksi, daftar gaji karyawan, daftar aktiva tetap, daftar biaya listrik dan laporan harga pokok produksi untuk tahun 2015 dan 2016 pada CV Bangun Jaya Palembang.

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini berdasarkan teori yang dikemukakan dan dihubungkan dengan keadaan di perusahaan, maka penulis akan menganalisis mengenai data yang penulis kumpulkan berdasarkan tinjauan pustaka seperti analisis terhadap unsur-unsur harga pokok produksi, analisis terhadap biaya overhead pabrik, analisis perhitungan penyusutan aktiva tetap dan analisis terhadap perhitungan harga pokok produksi.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini penulis akan membuat kesimpulan dari pembahasan dan memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat dalam pemecahan masalah.